

Tujuan Investasi

Dana Pensiun Lembaga Keuangan Simas Jiwa (DPLK - SJ) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. DPLK - SJ berinvestasi pada efek pendapatan tetap dengan min. 80% dan maks. 100% pada Efek pendapatan tetap serta min. 80% dan maks. 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap, maksimum 20% pada saham dan pasar uang.

Informasi Subdana

Fund Size (Milliar)	: Rp136.43
Harga NAB/Unit	: Rp2,948.06
Jumlah Unit (Juta)	: 46.28
Tanggal Peluncuran	: 14-Mar-12
NAB Peluncuran	: Rp 1,000.00
Mata Uang	: IDR
Jenis Strategi Investasi	: Pendapatan Tetap
Valuasi	: Harian
Pengelola Investasi	: DPLK Simas Jiwa
Bank Kustodian	: Bank BRI
Kategori Risiko	: Konservatif
Benchmark	: IRDPT (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap)

Ulasan Pasar

Pada Januari 2026, pasar keuangan domestik bergerak relatif positif dengan IHSG tetap berada di sekitar level ±9.000, didukung oleh stabilitas makroekonomi dan aliran modal masuk. Federal Reserve mempertahankan suku bunga acuan di 3,50%–3,75%, sehingga ekspektasi pelonggaran moneter global berjalan lebih hati-hati, sementara Bank Indonesia mempertahankan BI Rate di 4,75%. Yield Surat Utang Negara (SUN) tenor 10 tahun bergerak sideways, mencerminkan penyesuaian ekspektasi imbal hasil di tengah inflasi domestik yang masih dalam kisaran target. Nilai tukar USD/IDR cenderung stabil di kisaran ±IDR 15.200 – 15.400, mencerminkan sentimen pasar yang relatif terkendali. Kondisi ini mendukung prospek pasar ekuitas dan obligasi nasional secara keseluruhan, dengan outlook yang tetap optimistis moderat terutama jika kebijakan moneter global berlanjut akomodatif.

Efek Terbesar

TPIA05CCN1
FR0050
FR0100
SMINKP03BCN3
FR0075
PBS015
SMINKP04CCN2
OPPM01BGNNCN5
BRPT03BCN3
FR0103

Nama Penerbit

CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL
GOVERNMENT
GOVERNMENT
INDAH KIAT PULP & PAPER
GOVERNMENT
GOVERNMENT
INDAH KIAT PULP & PAPER
OKI PULP & PAPER
BARITO PACIFIC
GOVERNMENT

Sektor Industri

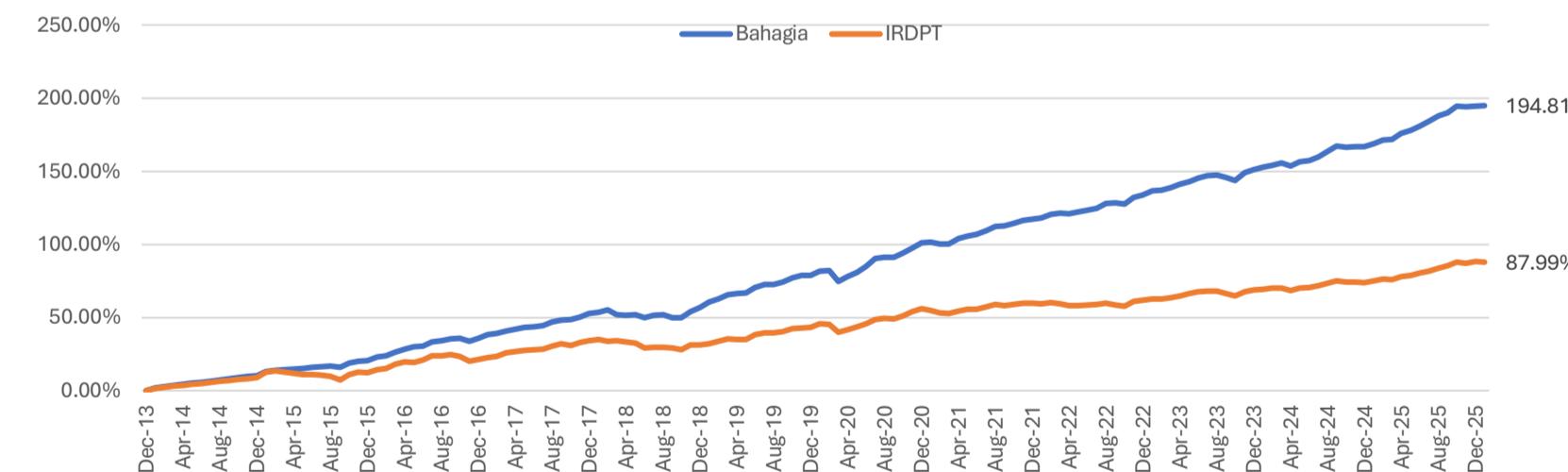
CHEMICALS
GOVERNMENT
GOVERNMENT
PULP AND PAPER
GOVERNMENT
GOVERNMENT
PULP AND PAPER
PULP AND PAPER
CHEMICALS
GOVERNMENT

Kinerja Subdana

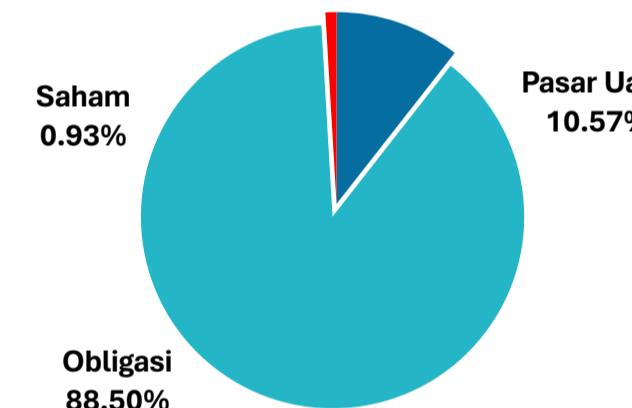
Fund	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	Sejak Terbit
Si Ji Pensiun Bahagia	0.05%	0.13%	3.79%	9.64%	0.05%	194.81%
Benchmark (IRDPT)*	-0.16%	0.17%	3.42%	7.52%	-0.16%	87.99%
Fund	2025	2024	2023	2022	2021	2020
Si Ji Pensiun Bahagia	10.52%	6.11%	7.46%	7.98%	7.98%	12.61%
Benchmark (IRDPT)*	8.24%	3.00%	4.45%	1.32%	2.32%	9.00%

*Indeks Reksadana Pendapatan Tetap

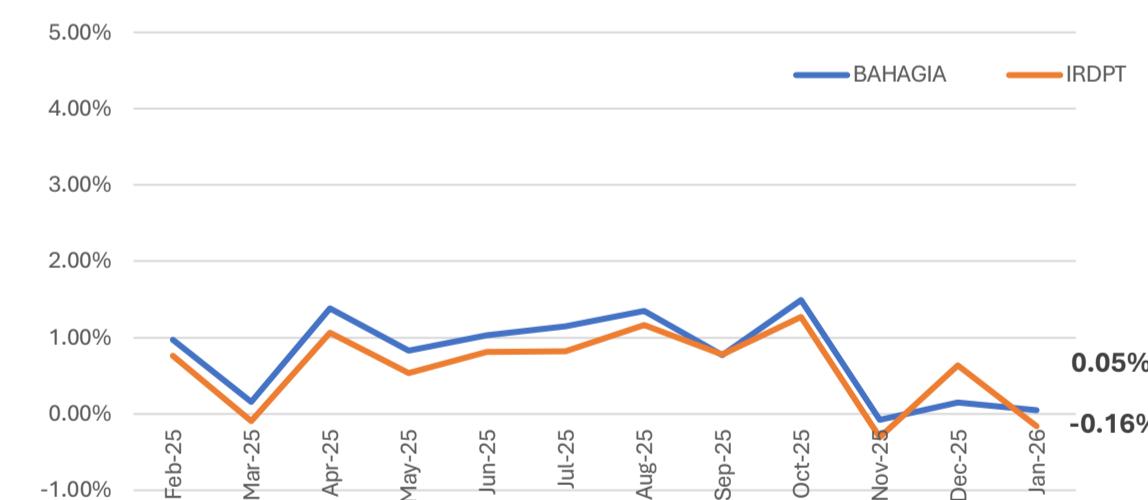
Kinerja Subdana Sejak Peluncuran



Komposisi Jenis Investasi



Kinerja Bulanan Subdana 1 Tahun Terakhir



Tentang Kami

Dana Pensiun Lembaga Keuangan Simas Jiwa (DPLK - SJ) adalah Dana Pensiun yang didirikan oleh PT Asuransi Simas Jiwa. DPLK SJ didirikan pada 16 Agustus 2007 berdasarkan pengesahan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia. DPLK SJ menghadirkan produk yang mampu menjamin kesejahteraan di hari tua dengan memberikan hasil yang optimal dan berkesinambungan.

Disclaimer

Laporan ini dipersiapkan oleh DPLK Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab DPLK Simas Jiwa. DPLK Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

KINERJA SUBDANA INI TIDAK DIJAMIN DAN KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.